



RINGKASAN

DEDE ARANCHA YOGA PRATAMA. Pengolahan benih padi (*Oryza sativa* L.) di CV Anisa Benih Prima Subang Jawa Barat. *Seed Processing of Rice (Oryza sativa* L.) at CV Anisa Benih Prima Subang West Java. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Padi (*Oryza sativa* L.) termasuk tanaman semusim yang tergolong serelia dan salah satu tanaman yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Peningkatan produksi hasil padi didukung dengan adanya benih padi yang bermutu dan berkualitas. Petani maju membutuhkan benih yang berkualitas prima yaitu yang bebas dari kotoran fisik, biji gulma atau campuran varietas lain untuk memperoleh produksi maksimum dan berkualitas. Benih berkualitas dan bermutu didapat dari rangkaian proses pengolahan benih yang baik.

Proses pengolahan benih yang baik terdiri dari penerimaan contoh benih, pengeringan, pembersihan dan pemilahan, dan packaging atau pengemasan. Tujuan dari pengolahan benih yaitu menghasilkan benih yang memiliki mutu fisik, genetik, dan fisiologis yang sesuai dengan standar mutu benih.

Penerimaan calon benih di CV Anisa Benih Prima bekerjasama dengan petani mitra. Kegiatan awal dalam proses tersebut meliputi pemeriksaan dokumen, penimbangan gabah kering panen dan pengangkutan calon benih padi ke pabrik pengolahan CV Anisa Benih Prima. Calon benih padi yang sudah diterima akan segera dikeringkan menggunakan lantai jemur dan *Batch dryer*.

Benih padi yang telah dikeringkan dan kadar air yang sudah sesuai kemudian dilanjutkan dengan proses pembersihan dan pemilahan. Proses pembersihan dan pemilahan benih padi bertujuan untuk mempertahankan mutu fisik benih dengan memisahkan benih murni dan kotoran benih berupa benih hampa atau kepek, daun, tanah, dan batang. Alat yang digunakan pada proses pembersihan dan pemilahan benih padi yaitu ASC-Multi (*Air Screen Cleaner*) dengan merk *Seed Cleaner* model 5XZC-3B produksi dari *Synmec Internasional* dengan kapasitas 2 ton/jam.

Benih yang telah dibersihkan dan dipilah serta dikemas dalam karung goni dengan kapasitas masing-masing karung yaitu 50 kg kemudian disimpan di ruang penyimpanan sementara. Penyimpanan dilakukan dengan menumpuk benih sesuai dengan lot benih dan varietas yang sama. Benih yang disimpan di ruang penyimpanan sementara kemudian diuji oleh BPSBTPH. Benih yang sudah dinyatakan lulus uji laboratorium oleh BPSBTPH langsung dikemas dan siap diedarkan. Kemasan yang digunakan berbahan dasar dari polietilen dengan kapasitas setiap kemasan 5 kg.

Kata kunci : pembersihan, bermutu, pengeringan, susut bobot, kadar air